This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi adalah salah satu kata kunci pada zaman ini. Semua kegiatan kita memerlukan informasi dan bisa juga dikatakan bahwa kegiatan kita dituntut untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi, komputer dan teknologinya adalah salah satu alat bantu yang paling tepat. Tuntutan kebutuhan akan informasi dan komputer yang semakin banyak mendorong terbentuknya sebuah jaringan komputer yang mampu melayani berbagai kebutuhan tertentu. Dengan adanya jaringan komputer, pengelolaan informasi dapat berlangsung lebih baik lagi. Berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan informasi menyebabkan bertambah kompleksnya informasi yang harus dan yang bisa diolah, sehingga kebutuhan penggunaan beberapa jaringan komputer bersama-sama semakin diperlukan.

Dengan terus melajunya roda perkembangan teknologi, web yang merupakan salah satu perangkat lunak yang bisa memberikan informasi yang lebih kepada pemakai informasi terus mengalami perkembangan yang pesat terhadap para pengguna informasi. Untuk bisa menjadi alat bantu yang tidak hanya mampu menyediakan informasi, namun juga mampu untuk mengolah informasi.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU Bandung yang merupakan suatu bentuk dari Departemen Pekerjaan Umum milik pemerintah, sebagai salah satu Instansi Pemerintah yang berfungsi sebagai penyusun program, pelaksanaan, evaluasi dan analisis hasil penelitian dan pengembangan Sumber Daya Air serta pengkajian penerapan teknologi sumber daya air diharapkan mampu memberikan pelayanan dan informasi yang baik, baik untuk melayani pihak swasta, pemerintah daerah juga dunia usaha lainnya di Indonesia. Penelitian dilakukan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) pada bagian Tata Usaha Sub Bagian Pengadaan Barang dan Keuangan yang terdiri dari Bendaharawan dan Akuntansi, pada bagian inilah yang berhubungan langsung dengan kegiatan Permohonan Permintaan Barang dan Pembelian yang dilakukan dari anggaran pemerintah.

This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pernah juga diusulkan oleh Dewi Noormalasari dengan judul perancangan sistem informasi akuntansi belanja barang dengan menggunakan program aplikasi *visual basic 6.0* akan tetapi pihak Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air Bandung belum bisa menerapkan dengan alasan dibutuhkan waktu yang lama agar sumber daya manusia yang ada di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air Bandung untuk bisa mempelajari dan mengendalikan program bila suatu saat terjadi *fatal error* terhadap programnya, program yang diusulkan penulis sedikit lebih maju dengan berbasis kepada web dibandingkan dengan program yang pernah diusulkan sebelumnya Melihat dari alasan-alasan tersebut penulis tertarik untuk bisa membuat perancangan sistem informasi akuntansi yang mudah untuk diterapkan, dipahami dan mudah untuk dioperasikan juga menerapkan keamanan sistem yang kuat terhadap program yang dijalankannya. Dengan berbasiskan *client-server* diharapkan perancangan sistem dan program ini bisa menjadi pilihan yang terbaik untuk Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air Bandung sehingga mampu memberikan kontribusi yang baik untuk tercapainya tujuan yang akan dicapai.

Penerapan Sistem Akuntansi pada Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air Bandung berbasis pada Sistem Akuntansi Sektor Publik dan proses pencatatan akuntansi belanja barang dan jasa pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU masih dilakukan secara manual meskipun sudah memakai komputer dengan menggunakan microsoft excel, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan dari belanja barang dan jasa relatif lama karena harus mengumpulkan, menyusun dan menyiapkan data yang dibutuhkan. Sebagai suatu Instansi Pemerintah yang sudah pasti segala sesuatunya sangat berpengaruh pada perkembangan negara, maka perlu mendesain sistem informasi akuntansi dengan baik untuk mendukung pencapaian suatu kegiatan. Kegiatan tersebut memerlukan adanya teknologi yang dapat membantu untuk kelancaran aktifitas yang efektif, efisien dan bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu penulis mengusulkan untuk membuat sebuah perancangan sistem informasi belanja barang dan jasa dengan menggunakan *Software* PHP dengan database MySQL berbasis web yang didalamnya terdapat fasilitas yang canggih,

This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

sehingga dapat memberikan kemudahan dan dapat mempercepat pengolahan suatu informasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis tertarik untuk membuat judul **"Perancangan Sistem informasi Akuntansi Belanja Barang Dan Jasa Pada Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air Dept. PU Bandung Menggunakan Aplikasi Php Berbasis Web Dengan MySql".**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi Belanja Barang dan Jasa pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU Bandung, Penulis hanya mengidentifikasikan masalah pada:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Belanja Barang dan Jasa pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU Bandung.
B. Bagaimana Merancang Sistem Informasi Akuntansi Belanja Barang dan Jasa pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU Bandung yang lebih efektif,efisien dan akurat dengan menggunakan Aplikasi Php dengan *database* MySQL.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi Belanja Barang dan Jasa pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept.PU penulis hanya membatasi masalah pada pada:

A. Standar Akuntansi menggunakan Sistem Akuntansi Sektor Publik dan metode pencatatan penulis hanya membatasi dengan menggunakan metode *cash basic accounting* yang merupakan metode akuntansi yang mencatat atau mengakui pengeluaran maupun pendapatan pada saat dibayar atau diterima tanpa menghubungkan dengan periode untuk kapan pengeluaran atau pendapatan tersebut terjadi. Untuk itu, dalam penyusunan laporan tugas akhir penulis hanya membatasi pada belanja barang dan jasa. Belanja barang dan jasa yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU hanya dilakukan secara tunai tanpa ada barang yang

This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

dilakukan secara kredit, barang langsung dibeli dari rekanan yang sudah ditunjuk oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU. Selain itu, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU hanya mengeluarkan dana APBN dari pemerintah tanpa adanya penerimaan dari pihak lain, sehingga Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU bukan suatu usaha yang bersifat usaha untuk mendapatkan keuntungan.

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Belanja Barang dan Jasa dengan menggunakan perangkat lunak (*Software)* PHP berbasis Web dan MySQL sebagai pengaturan dan pengelolaa *databasenya*, dan keluarannya hanya pada jurnal umum, buku besar, laporan keuangan neraca, laporan keuangan arus kas, laporan keuangan surplus defisit dan laporan realisasi anggaran.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mendapatkan data-data akurat dan informasi yang dibutuhkan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Belanja Barang dan Jasa pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Belanja Barang dan Jasa pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU Bandung.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Belanja Barang dan Jasa pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU Bandung dengan menggunakan *Software* PHP dengan *database* MySQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Unit Analisa menurut Sujoko S. Efferin dalam bukunya yang berjudul M*etode Penelitian Untuk Akuntansi,* menyebutkan bahwa: ”unit analisa merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data”. (2004:55). Definisi unit analisa menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* adalah sebagai berikut: ”unit analisa adalah tingkat pengumpulan data yang di kumpulkan selama analisa data”. (2006:248).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa unit analisa adalah tempat di mana penulis mengumpulkan data dan data tersebut dapat diambil untuk penelitian. Penulis melakukan penelitian pada Departemen Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air Bandung yang berlokasi di jalan Ir. Juanda No. 193 Bandung Telp (022) 2504053

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Husein Umar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* menerangkan bahwa: ”populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel”. (2000:77). Definisi populasi menurut Jogyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menyebutkan bahwa: ”populasi adalah seluruh item yang ada”. (2005:631)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa populsi adalah karakteristik dan objek yang diteliti, adapun yang menjadi populasi dari penelitian penulis adalah populasi laporan keuangan yang berada di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air dari tahun 2000 sampai dengan 2009.

Sedangkan definisi sampel menurut Husein Umar dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa: ”sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari sejumlah item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya”. (2005:631)

This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

Berdasarkan definisi sampel di atas penulis menarik simpulan bahwa sampel adalah sekelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi, adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah sampel laporan keuangan tahun 2009.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Sistem Informasi Akuntansi Belanja Barang dan Jasa Pada Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU Bandung

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa desain penelitian sebagai berikut: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". (2005:84). Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian dengan data primer dan data sekunder. Menurut M. Nazir dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa:

> "Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut". (2005:91)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung tanpa harus diolah terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis,* menyatakan bahwa: "penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera keperluan tertentu". (2005:26).

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menggunakan jenis penelitian akademik karena penelitian ini merupakan penelitian yang tepat bagi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir yang merupakan sarana edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis* menyatakan bahwa jenis data sebagai berikut: "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar". (2002:307)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang digambarkan atau dijabarkan dalam bentuk kata atau audio, kalimat atau teks dan gambar atau visual. Penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat dan gambar yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian dan agar data yang diperoleh untuk penyusunan tugas akhir ini lebih akurat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa Jenis Desain Penelitian sebagai berikut: "desain dari penelitian semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". (2005:88). Sedangkan menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa jenis desain penelitian sebagai berikut:

This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

> "Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima liminasi-liminasi dari data tersebut". (2005:91)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis desain penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder karena lebih efisien dengan alat dan teknik dan karakteristik dari responden.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, metode penelitian survei, dan metode penelitian eksplanatoris. Pengertian metode penelitian deskriptif, menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa: "metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". (2005:89). Sedangkan menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* mendefinisikan metode penelitian survei sebagai berikut menyatakan bahwa:

> "Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah". (2005:47).

Sedangkan pengertian metode penelitian eksplanatoris menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem". (2002:33)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil metode penelitian survei, metode penelitian deskriptif dan eksplanatoris untuk membantu dalam perancangan sistem manajemen basis data pendapatan asuransi jiwa, sehingga perancangannya lebih mudah dan menghasilkan informasi yang cepat tepat dan akurat.

This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan bahwa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

"A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.
B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.

1. Wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).
2. Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis". (2005:175).

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat simpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami terlebih dahulu sumber-sumber yang didapat dan dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan, penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan pengamatan langsung objek yang diteliti.

1.6.1 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyatakan bahwa:"metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan di gunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (2005:41). Sedangkan menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informaasi Akuntansi*, menyatakan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep

This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

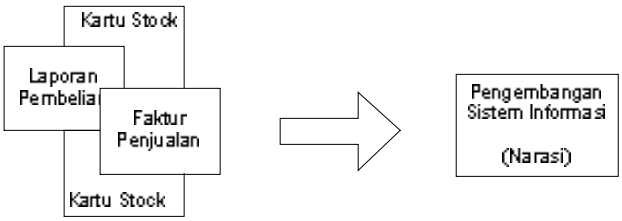
pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (2003:41).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah cara untuk memperbaiki atau mengembangkan suatu sistem informasi yang ada menjadi lebih baik. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi belanja barang dan jasa ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

Pengembangan sistem yang digunakan penulis yaitu:

A. Metodologi yang berorientasikan keluaran

Menurut Tata Sutabri dalam bukuny yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: "metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya". (2003:42)



Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran (2004: 68)

Pada penelitian ini penulis menggunakan metodologi yang berorintasikan keluaran, karena pada penelitian ini penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa laporan keuangan surplus defisit dan neraca, sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh perusahaan, tempat penulis melakukan penelitian.

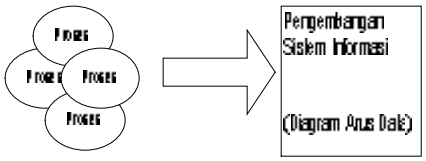
B. Metodologi yang berorientasikan proses

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa:"metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini

This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram"*. (2003:42)

Metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan proses dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses (2004: 68)

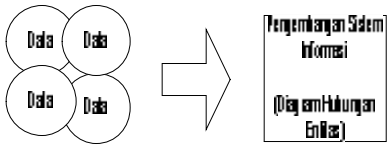
Pada penelitian ini penulis menggunakan metodologi yang berorintasikan proses, karena metodologi ini mendukung penulis untuk membuat diagram arus data sehingga perancangan sistem yang dibuat oleh penulis dapat tergambarkan.

C. Metodologi yang berorientasikan data

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa:

> "Metodologi yang berorintasikan data ini sering disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut serta hubungan antar data tersebut". (2003:43)

seperti tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data (2004:68)

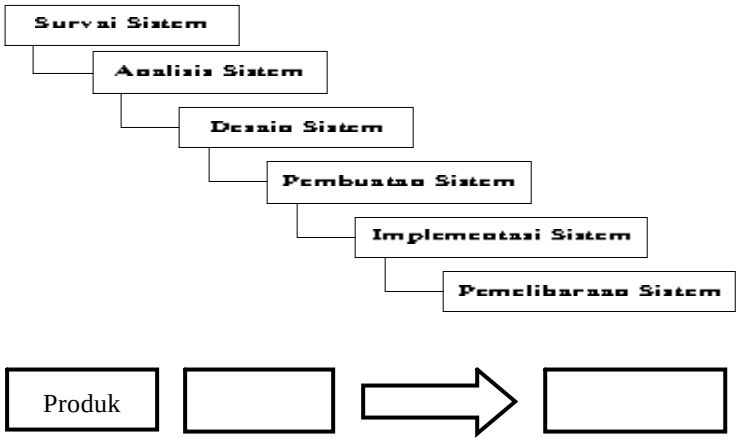
This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

Penulis juga menggunakan metodologi yang berorintasikan data, agar pada saat perancangan sistem, data-data yang akan dibuat dapat saling berhubungan dan membentuk suatu hubungan entitas.

1.6.2. Model pengembangan Sistem

Cara yang di gunakan penulis dalam penerapan struktur pengembangan sistem yaitu dengan cara *waterfall.* Definisi *waterfall* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem informasi*, menyebutkan bahwa: *"waterfall* adalah setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan". (2003:44). Sedangkan menurut Jogyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa: "pengembangan sistem *(System Development)* dapat berarti menyusun sebuah sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang sudah ada". (2005:44)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa struktur pengembangan sistem dengan *waterfall* adalah penerapan pengembanga sistem dengan cara penyelesaian masalah secara bertahap dan menyeluruh dan dalam penerapan struktur pengembangan sistem penulis menggunakan struktur pengembangan sistem *waterfall* agar sistem yang dibangun dapat dipahami dan digunakan dengan mudah oleh *user*.



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall* (2005:52)

This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat dipergunakan dan dapat bermanfaat:

A. Bagi Perusahaan

1. Hasil laporan Penelitian Tugas Akhir ini akan memberikan informasi tambahan untuk perusahaan tentang Sistem Informasi yang berjalan dan bagaimana mengetahui dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang di temukan dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini akan membuat perusahaan menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan kinerjanya, dan lebih profesional dalam memberikan layanan.
2. Kegunaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk kasus yang telah diteliti oleh penulis pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Dept. PU Bandung mengenai belanja barang dan jasa. Selain itu dapat menjadi bahan referensi dalam hal penyelesaian permasalahan yang terjadi di perusahaan.

B. Bagi Penulis

1. Untuk mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan ke dunia kerja, terutama mengenai Sistem Informasi Akuntansi.
2. Selain itu juga kegunaan penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan penulis tentang pembuatan laporan penelitian yang baik.
3. Meningkatkan kemampuan penulis untuk bersosialisasi, berdisiplin, dan bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.

C. Bagi Pihak Lain

Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan, akan menjadi tambahan pengetahuan dan informasi yang berguna, khususnya di bidang Sistem Informasi dan juga menjadi inspirasi bagi yang akan melakukan penelitian berikutnya.

This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

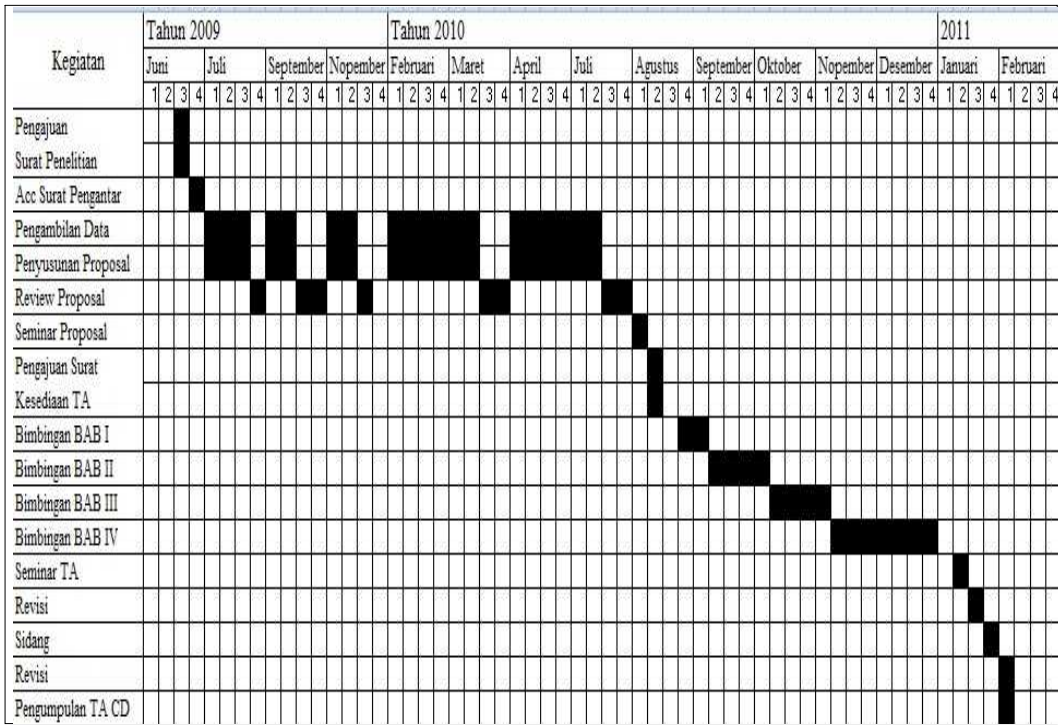
1.8.1 Lokasi Penelitian

Objek Penelitian Laporan Tugas Akhir yang dipilih oleh penulis dalam menyusunan Laporan Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntnasi Belanja Barang dan Jasa yaitu pada Bagian Tata Usaha Sub Bagian Satuan Kerja di kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) Departemen Pekerjaan Umum di Bandung yang berlokasi di Jl. Ir.H Juanda No.193 Bandung, Tlp. (022) 2504053 Bandung.

1.8.2 Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian Laporan Tugas Akhir, jam kerja yang diberikan oleh PUSAIR Dept. PU bersifat *fleksibel* yang artinya apabila penulis ada suatu keperluan atau ada kegiatan perkuliahan penulis dapat meminta izin kepada pembimbing dari PUSAIR Dept. PU. Adapun waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Juni 2009 sampai dengan bulan Juli tahun 2010. Berikut ini merupakan *time schedule* dari penelitian yang dilakukan oleh penulis:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

1.9 Sisematika Penulisan

Sistematika penulisan dari hasil laporan penelitian Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Belanja Barang dan Jasa pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air Dept. PU Bandung yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi PHP MySQL yang berbasis web *client-server* adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang mendukung tentang isi dari sistem informasi akuntansi belanja barang dan jasa pada pusat penelitian dan pengembangan sumber daya air dept. PU Bandung yang didapat dari pustaka untuk mendukung teori dalam laporan tugas akhir ini.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian pekerjaan, *Flowchart*, DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*).

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BELANJA BARANG DAN JASA.

Pada bab ini memuat tentang sistem yang diusulkan berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di pusat penelitian dan pengembangan sumber daya air dept. PU Bandung dalam merancang sistem informasi akuntansi belanja barang dan jasa serta menjelaskan kelebihan dan kekurangan sistem dan program.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

This watermark does not appear in the registered version - http://www.clicktoconvert.com

C. Bagian akhir terdiri dari dari dafatr pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.